

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Buku Togamas yang terletak di Jl. Raya Dieng 27 A-2 Malang. Alasan peneliti memilih Toko Buku Togamas cabang Malang dikarenakan selain baru-baru ini mengalami perubahan atmosfer Toko Buku ini dalam persaingan yang ketat seperti sekarang tetap saja tidak pernah sepi oleh pengunjung yang terkadang hanya melihat atau bahkan membeli buku dari toko buku ini.

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut maholtra (2009:161) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupaya untuk mengkuantifikasi data, dan biasanya, menerapkan analisis statistik tertentu.

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2006:89) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi

yang digunakan adalah seluruh konsumen Toko Buku Togamas yang terletak di Jl. Raya Dieng 27 A-2 Malang dan tidak diketahui.

2. Sampel

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah sample aksidental (*Accidental Sampel*). Sampel aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2006:90).

Sampel penelitian meliputi sejumlah elemen (responden) yang lebih besar dari persyaratan minimal sebanyak 30 elemen/responden. Menurut Guilford (1987:125) dalam (Supranto, 2006:239), dimana semakin besar sampel (makin besar nilai n = banyaknya elemen sampel) akan memberikan hasil yang lebih akurat. (Supranto, 2006:239).

Sampel adalah bagian kecil dari suatu populasi. Dalam penelitian ini karena jumlah populasi tidak dapat diketahui secara pasti sehingga untuk menentukan ukuran sampel, peneliti berpedoman pada pendapat yang dikemukakan oleh Malhotra dalam Muzaki (2010:42) yang menyatakan bahwa besarnya jumlah sampel yang diambil dapat ditentukan dengan cara mengalikan banyaknya item variabel-variabel yang diamati dengan 4 tau 5 kali banyaknya item-item variabel yang diamati. Dalam penelitian ini terdapat 15 item daripada variabel-variabel yang diteliti. Jadi jumlah sampel yang digunakan oleh peneliti sebanyak 75 responden (15x5).

3.4. Sumber Data

Menurut Arikunto (2002:107) mengatakan bahwa sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh dalam hal ini peneliti menggunakan data:

- a. Data Primer yaitu merupakan data yang diperoleh langsung dari penyebaran kuisisioner kepada konsumen.
- b. Data Sekunder yaitu data yang telah dibuat oleh pihak lain dan diperoleh melalui artikel-artikel karya ilmiah yang terkait dengan topik penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Angket atau Kuesioner

Arikunto (2002:128) menjelaskan “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Peneliti memberikan angket atau kuesioner langsung kepada konsumen Toko Buku Togamas yang terletak di Jl. Raya Dieng 27 A-2 Malang yang melakukan pembelian dengan berdasar jumlah responden yang telah ditentukan sebelumnya. Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang disediakan oleh peneliti.

b. Wawancara

Teknik wawancara menurut Prof. Dr. S. Nasution dalam Tika (2006:62) adalah suatu bentuk komunikasi verbal. Jadi, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis

dan berlandaskan pada masalah, tujuan dan hipotesis penelitian. Adapun teknik ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada konsumen Toko Buku Togamas Cabang Malang. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui tentang respon atau tanggapan tentang atmosfer Toko Buku Togamas Cabang Malang ini.

3.6. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuisisioner yang disusun dengan menggunakan lima alternatif jawaban atau tanggapan atas pernyataan-pernyataan tersebut. Responden yang diteliti diminta memberikan tanggapannya dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan. Jawaban dari responden yang bersifat kualitatif dikuantitatifkan, dimana jawaban untuk pernyataan diberi skor sebagai berikut:

- Skor 5 yaitu sangat setuju
- Skor 4 yaitu setuju
- Skor 3 yaitu ragu-ragu
- Skor 2 yaitu tidak setuju
- Skor 1 yaitu sangat tidak setuju

Ciri khas dari *skala likert* adalah bahwa makin tinggi skor yang diperoleh oleh seorang responden, merupakan indikasi bahwa responden tersebut sikapnya makin positif terhadap obyek yang ingin diteliti oleh peneliti.

Skala likert digunakan karena mempunyai banyak kemudahan, seperti kemudahan dalam menyusun pertanyaan, memberi skor, serta skor yang lebih tinggi tarafnya mudah dibandingkan dengan skor yang lebih rendah. Disamping

itu juga mempunyai reliabilitas tinggi dalam mengurutkan berdasarkan intensitas sikap tertentu.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Menurut Indrianto (2002:348) definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur (mengoperasionalkan) *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat dituju. Adapun definisi operasional variabel yang digunakan adalah:

- a. Desain (X_1), komponen-komponen lingkungan yang cenderung dapat dilihat dan lebih nyata yang menghiasi Toko Buku Togamas Cabang Malang agar nampak lebih menarik. Faktor desain toko bisa meliputi warna, fasilitas dan pengaturan *layout*.
- b. Sosial (X_2), semua interaksi sosial antara dan diantara masyarakat, baik dengan konsumen yang lain maupun dengan pramuniaga yang ada di dalam Toko Buku Togamas Cabang Malang.
- c. Ambien (X_3), suasana sebagai ciri dasar suatu kondisi yang tidak nyata yang cenderung mempengaruhi indera nonvisual pada Toko Buku Togamas Cabang Malang, yang meliputi suhu, suara musik, bau dan pencahayaan.
- d. Keputusan konsumen (Y) tindakan yang diambil seseorang melalui proses pertimbangan dalam memecahkan masalah untuk membeli produk Toko Buku Togamas Cabang Malang.

Tabel 3.1.
Variabel, Indikator dan Item

Variabel	Indikator	Item
Atmosfer toko (X)	Desain (X ₁)	Warna (X1.1)
		Fasilitas (X1.2)
	Sosial (X ₂)	penataan <i>merchandise</i> (X1.3)
pengaturan <i>layout</i> (X1.4)		
Atmosfer toko (X)	Ambien (X ₃)	arus lalu lintas (X1.5)
		Pramuniaga (X2.1)
		Konsumen (X2.2)
		Suara Musik (X3.1)
		Bau / Aroma (X3.2)
Atmosfer toko (X)	Ambien (X ₃)	Pencahayaan (X3.3)
		Suhu / AC (X3.4)
		Kebersihan (X3.5)
Keputusan (Y)	Keputusan konsumen	Desain
		Sosial
		Ambien

Sumber: Sciffman dan Kanuk dalam Amirullah (2002:32)

3.8. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment* Pearson dengan level signifikansi 5% dengan nilai kritisnya, di mana r dapat digunakan rumus (Arikunto, 1998:162):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

X = skor item X

Y = skor item Y

Bila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian secara reliabilitas instrumen dilakukan dengan menguji skor antar item dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* (Arikunto,1998:193) yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Di mana :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Instrumen dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih (Arikunto 1993). Bila alpha lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya dinyatakan reliabel.

3.9. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Asumsi Klasik Persamaan Regresi

Uji ini dilakukan untuk memperoleh persamaan regresi yang benar-benar akurat dan memenuhi konsep *BLUE* (*Best Linear Unbiased Estimation*). Uji ini dilakukan dengan menguji normalitas data, autokorelasi, heterodaskesitas dan multikolinieritas.

- 1) *Normalitas*: menguji normalitas data dengan *kolmogorov-smirnov goodness of fit test* terhadap masing-masing variabel. Apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data normal, dan sebaliknya.
- 2) *Uji Autokorelasi*: menguji korelasi antara data serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu dengan uji *Durbin Watson*. *Durbin watson* dicari dengan rumus (supranto, 2004:102)

$$d = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^n e_t^2}$$

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai DW dengan d_U dan d_L yang bisa dilihat di tabel *Durbin Watson*. apabila $d_U < DW < (4 - d_U)$, maka tidak terjadi autokorelasi. Apabila $DW < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif, apabila $DW > (4 - d_U)$, maka terjadi autokorelasi negatif dan apabila $d_L < DW < d_U$ atau $(4 - d_U) < DW < (4 - d_L)$, maka tidak ada keputusan tentang autokorelasi.

- 3) *Heteroskedastisitas*: uji ini bertujuan menguji homoskedastisitas gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser yang dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residuals yang diperoleh yaitu e_i dengan variabel X_i . Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan 0,05, heteroskedastisitas tidak terjadi dan sebaliknya.
- 4) *Uji Multikolinieritas*: menguji adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari regresi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas dalam penelitian ini adalah *tolerance and variance inflation factors (VIF)*. *Rule of thumb* yang digunakan sebagai pedoman adalah jika VIF lebih besar dari 5, maka terjadi multikolinieritas.

b. Menghitung koefisien regresi

Perhitungan koefisien regresi dilakukan dengan model regresi sebagai berikut :

$$Y(\text{Keputusan})_i = a + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \varepsilon_i$$

Dimana:

$$a = \text{Intercept}$$

β_1 = koefisien variable x1

β_2 = koefisien variable x2

β_3 = koefisien variable x3

ε = faktor pengganggu yang nilainya kecil

Perhitungan koefisien regresi dilakukan untuk mendeskripsikan hasil penelitian.

3.10. Metode Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisa data yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier berganda.

Model analisis regresi berganda, yaitu suatu teknik regresi yang digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Pada penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen yang terdiri dari faktor desain toko, sosial dan ambien toko.

Bentuk persamaan regresi linier berganda dengan tiga variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = keputusan konsumen

X₁ = desain

X₂ = sosial

X₃ = ambien

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Standar error

3.11. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan bermakna atau tidak maka digunakan perhitungan uji statistik, sebagai berikut:

a) Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu dengan membandingkan antara Fhitung dengan Ftabel pada tingkat kepercayaan 5%. Apabila Fhitung > Ftabel maka semua variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Dinyatakan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-K-1)}$$

Dimana

F = Pendekatan distribusi probabilitas Fischer

R^2 = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel bebas

n = banyaknya sampel

Jika nilai F tabel > F hitung pada tingkat kesalahan 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Namun jika F tabel < F hitung maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dengan kriteria pengujian:

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila F hitung > F tabel

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila F hitung < F tabel

b) Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (sendiri- sendiri). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai pada Ttabel. Apabila Ttabel > Thitung dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%), maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

Dengan rumusan :

$$T_h = \frac{b_i}{SEb_i}$$

Keterangan :

T_h = t hitung

b_i = koefisien

SEb_i = Standart error koefisien regresi

Jika :

- $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya.
- $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya.